

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan pengembangan Nasional bangsa Indonesia. Melalui pendidikan dapat mengembangkan segala sesuatu yang dimiliki oleh kehidupan manusia ke arah yang lebih baik, sehingga dapat menjadikan manusia tumbuh menjadi pribadi yang berkualitas dan berkarakter (Madina dkk, 2021). Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengubah perilaku manusia, yang berguna sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan perilaku manusia (Irawana & Desyanri, 2019). Hal ini selaras dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pendidikan dalam seni sejalan dengan pengaruh seni terhadap jiwa dan penyaluran ekspresi kreatif. Seni musik merupakan salah satu bagian dari seni yang bersifat nyata dan merupakan wujud bunyi yang memiliki manfaat untuk merangsang pembentukan watak dan budi pekerti manusia. Menurut Irawana (2019, hlm 224) bahwa“Pendidikan seni musik merupakan pendidikan yang memungkinkan seni diekspresikan dan diapresiasi secara kreatif untuk mengembangkan kepribadian siswa dan memberikan sikap atau emosi yang seimbang”. Dengan kata lain pendidikan seni musik merupakan mata pelajaran yang berperan penting dalam membantu perkembangan pribadi peserta didik, yang akan berdampak pada tumbuhnya akal, pikiran, sosial dan emosional.

Pendidikan musik memberikan manfaat positif yang berpengaruh bagi peserta didik terutama dalam membantu pembelajaran lebih menyenangkan. Dengan musik suasana lingkungan belajar menjadi tenang dan nyaman sehingga dapat meningkatkan konsentrasi dalam belajar (Suci D, 2019).Pendidikan seni musik di sekolah dapat memberikan pengalaman bermusik yang dapat membantu

Siska Dwi Lestari Rohmana, 2022

PENGARUH PEMBIASAAN MENDENGARKAN LAGU WAJIB NASIONAL TERHADAP KEMAMPUAN MUSIKALITAS DAN MINAT SISWA KELAS 5

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melatih kepekaan dan kreativitas peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Madina (2021, hlm 3136) bahwa “Pendidikan seni musik merupakan pendidikan yang dapat mengembangkan anak dari berbagai aspek yang berfungsi sebagai pembangun kualitas estetis dalam bentuk kognitif, afektif dan psikomotor”. Selain itu, dalam seni musik memiliki fungsi yang meliputi fungsi kegiatan religi, sebagai sarana komunikasi, fungsi pengobatan/terapi, fungsi rekreasi dan fungsi artistik. Selain itu terdapat fungsi yang lainnya yaitu membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa serta membina perkembangan estetika siswa dalam berkarya seni musik (Irawana & Desyanri, 2019).

Adapun tujuan pendidikan seni musik yang dapat membentuk kepribadian peserta didik. Sejalan dengan Jamalus (Yuni, 2016) tujuan seni musik di sekolah yaitu (1) dapat menumbuhkan rasa artistik peserta didik dengan pengembangan kesadaran bermusik, reaksi terhadap musik, keterampilan mengekspresikan diri melalui musik, dan melatih kepekaan diri terhadap lingkungannya; (2) mampu mengembangkan kemampuan dalam menilai musik secara intelektual dan artistik sesuai budaya bangsanya; (3) menjadi bekal untuk pendidikan musik yang lebih tinggi. Berdasarkan hal tersebut tujuan pendidikan seni musik tentunya dapat memberikan nilai positif untuk dapat mengembangkan perilaku, sikap dan watak bagi peserta didik.

Pendidikan seni musik di sekolah dasar sesuai dengan kurikulum 2013, yang merupakan bagian dari rumpun Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) yang di dalamnya terdapat aspek seni rupa, seni tari dan seni musik. Pendidikan seni musik di sekolah dasar disesuaikan dengan tahap perkembangan peserta didik yang dapat membentuk kepribadian peserta didik, bukan untuk menjadikan peserta didik seorang seniman. Seperti yang dikatakan oleh Respati (2015, hlm. 114) “pendidikan seni musik bukan sekedar menanamkan keterampilan-keterampilan bermusik, tetapi juga menumbuhkan sikap dan karakter positif dalam kehidupan anak sehari-hari”. Berdasarkan hal tersebut maka pembelajaran seni musik di sekolah dasar, peserta didik harus memperoleh pengalaman bermusik secara langsung sehingga dapat membantu peserta didik dalam menumbuhkan minat terhadap musik, memahami musik secara utuh dan menyeluruh yang dipengaruhi oleh kemampuan musikalitasnya.

Siska Dwi Lestari Rohmana, 2022

PENGARUH PEMBIASAAN MENDENGARKAN LAGU WAJIB NASIONAL TERHADAP KEMAMPUAN MUSIKALITAS DAN MINAT SISWA KELAS 5

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut teori yang dikemukakan oleh Howard Gardner (Syarifah, 2019) mengenai kecerdasan majemuk dalam bukunya yang berjudul *Multiple Intelligences : The Theory in Practice*, menjelaskan bahwa pada dasarnya manusia itu memiliki banyak kecerdasan. Ada 9 kecerdasan yang dikemukakan oleh Howard Gardner yang dapat dikembangkan oleh setiap individu salah satunya kecerdasan yang berhubungan dengan seni musik yaitu kecerdasan musikal. Kecerdasan musikal merupakan kemampuan paling awal yang sudah bisa dirasakan oleh setiap manusia bahkan sejak balita. Menurut Musfiroh (2010, hlm 5) bahwa kecerdasan musikal merupakan kemampuan dalam mengenal bentuk-bentuk musik, seperti kemampuan dalam membedakan, mengubah dan mengekspresikan musik. Berdasarkan hal tersebut dalam mengembangkan musikalitas peserta didik harus melalui pengalaman musikal dengan kegiatan-kegiatan bermusik pada umumnya yang dapat membentuk kesadaran diri dalam meningkatkan kemampuannya dalam bermusik (dalam Tarigan, 2021).

Kecerdasan musikal perlu dikembangkan sejak usia dini agar memberikan dampak yang positif untuk kehidupan anak sehari-hari. Menurut Yunitasari (2010) dengan mengembangkan kecerdasan musikal anak terdapat beberapa manfaat yaitu dapat meningkatkan kreativitas dan imajinasi, meningkatkan daya ingat dan membantu mengajarkan kecerdasan lainnya. Usia anak sekolah dasar termasuk usia efektif dalam mengembangkan kecerdasan musikal, melalui praktik langsung akan menambah pengalaman bermusik anak termasuk dalam kegiatan mendengarkan, bermain musik, bernyanyi, membaca musik dan bergerak mengikuti musik sehingga dapat tergambar secara utuh mengenai ungkapan sebuah lagu (Tarigan, 2021).

Dalam proses mengembangkan kecerdasan musikal melalui kegiatan praktik secara langsung sangat dipengaruhi oleh minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan bermusik. Menurut Saputra (2013, hlm. 37) “bahwa minat yang tumbuh pada diri seseorang dapat disebabkan oleh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek yang ada di sekitarnya”. Oleh karena itu, perlu suatu teknik atau metode yang dapat menarik minat peserta didik terhadap pembelajaran musik agar dapat memperoleh suasana pembelajaran yang kondusif dan mencapai hasil belajar dengan baik. Minat peserta didik terhadap musik dapat dilihat dalam

Siska Dwi Lestari Rohmana, 2022

PENGARUH PEMBIASAAN MENDENGARKAN LAGU WAJIB NASIONAL TERHADAP KEMAMPUAN MUSIKALITAS DAN MINAT SISWA KELAS 5

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatannya ketika mendengarkan musik atau bahkan mengikuti musik dengan bernyanyi.

Berdasarkan study pendahuluan dilapangan ditemukan bahwa saat awal pembelajaran tidak melakukan pembiasaan dalam menyanyikan lagu wajib nasional, sedangkan dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) No. 23 Tahun 2015 bahwa “Sesudah berdo’a setiap memulai hari pembelajaran, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan/atau satu lagu wajib nasional atau satu lagu terkini yang menggambarkan semangat patriotisme dan cinta tanah air”. Begitupun pada saat pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) terutama dalam seni musik kurangnya minat dan perhatian peserta didik, dalam mendengarkan atau menyanyikan lagu wajib nasional karena kebanyakan dari mereka tidak mengetahui lagu-lagu nasional yang diajarkan. Dalam kegiatan pembelajaran lagu wajib nasional juga, kurangnya praktik yang tepat sehingga menyebabkan kemampuan menyanyi siswa menjadi rendah, dan tidak ada pengalaman bermusik yang dirasakan oleh peserta didik.

Lagu wajib nasional merupakan lagu peninggalan sejarah bagi rakyat Indonesia. Sehingga harus diajarkan sejak menduduki bangku sekolah dasar agar peserta didik dapat belajar mendengarkan dan menghafal lagu-lagu nasional sejak kecil. Sehingga perlu diperhatikan minat siswa terhadap lagu-lagu nasional agar pembelajaran lebih bermakna. Dalam kegiatan seni musik salah satunya ada kegiatan mendengarkan lagu yang tentunya melibatkan aspek kemampuan dalam pendengaran (auditif) dan dibantu dengan komunikasi verbal, karena dengan pendengaran seseorang akan dapat merespon musik dengan baik (Tarigan, 2021). Maka dengan dilakukannya pembiasaan mendengarkan lagu wajib nasional akan terlihat minat peserta didik terhadap musik dan menambah pengalaman bermusik secara langsung kepada peserta didik dalam mengembangkan musikalitasnya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh pembiasaan mendengarkan lagu wajib nasional terhadap kemampuan musikalitas dan minat peserta didik terhadap lagu wajib nasional. Melalui pembiasaan mendengarkan lagu wajib nasional peserta didik dituntut berperan

Siska Dwi Lestari Rohmana, 2022

PENGARUH PEMBIASAAN MENDENGARKAN LAGU WAJIB NASIONAL TERHADAP KEMAMPUAN MUSIKALITAS DAN MINAT SISWA KELAS 5

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

aktif dalam mendengarkan dan menyanyikannya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh pembiasaan mendengarkan lagu wajib nasional terhadap kemampuan musikalitas dan minat siswa kelas 5” adapun harapan dalam penelitian ini agar peserta didik tidak melupakan lagu-lagu wajib nasional, dapat menumbuhkan jiwa nasionalismenya, menumbuhkan minat dalam mendengarkan lagu-lagu nasional dan dapat meningkatkan kemampuan musikalitasnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang pemaparan di atas, maka terdapat beberapa identifikasi masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini. Adapun rumusan yang dapat diidentifikasi di bawah ini yaitu :

1. Kurangnya keterampilan siswa dalam menyanyikan lagu wajib nasional di sekolah dasar
2. Kurangnya minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran musik di sekolah dasar
3. Minimnya pengetahuan guru terhadap musikalitas anak dalam menyanyikan lagu wajib nasional di sekolah dasar

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah dipaparkan, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan awal musikalitas dan minat peserta didik sebelum mendengarkan lagu wajib nasional pada kelas eksperimen?
2. Bagaimana kemampuan musikalitas dan minat peserta didik dengan dilakukan pembiasaan mendengarkan lagu wajib nasional?
3. Bagaimana peningkatan musikalitas dan minat hasil belajar peserta didik kelas eksperimen setelah dilakukan pembiasaan mendengarkan lagu wajib nasional?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka secara umum. Tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Mendeskripsikan kemampuan awal musikalitas dan minat siswa kelas eksperimen sebelum mendengarkan lagu wajib nasional.

Siska Dwi Lestari Rohmana, 2022

PENGARUH PEMBIASAAN MENDENGARKAN LAGU WAJIB NASIONAL TERHADAP KEMAMPUAN MUSIKALITAS DAN MINAT SISWA KELAS 5

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Mendeskripsikan kemampuan musikalitas dan minat kelas eksperimendengan dilakukan pembiasaan mendengarkan lagu wajib nasional.
- 3) Mengetahui peningkatan hasil belajar kelas eksperimen setelah pembiasaan mendengarkan lagu wajib nasional.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat dilihat sejauh mana penelitian ini dapat berguna dan memberikan manfaat melalui dua aspek, yaitu teoritis (ilmiah) dan aspek praktis. Adapun penjabaran manfaat penelitian, sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian dan referensi untuk memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti untuk mengetahui penerapan lagu-lagu wajib nasional dan musikalitas siswa sekolah dasar.

1.5.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta Didik

Agar peserta didik dapat mengenal lagu-lagu wajib nasional serta dapat meningkatkan kemampuan musikalitasnya dan minat terhadap lagu nasional setelahpembiasaan mendengarkan lagu wajib nasional.

2) Bagi Guru

Untuk mengetahui kemampuan musikalitas dan minat peserta didik dengan mendengarkan lagu wajib nasional.

3) Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh terhadap masalah dalam pendidikan seni musik di sekolah dasar.